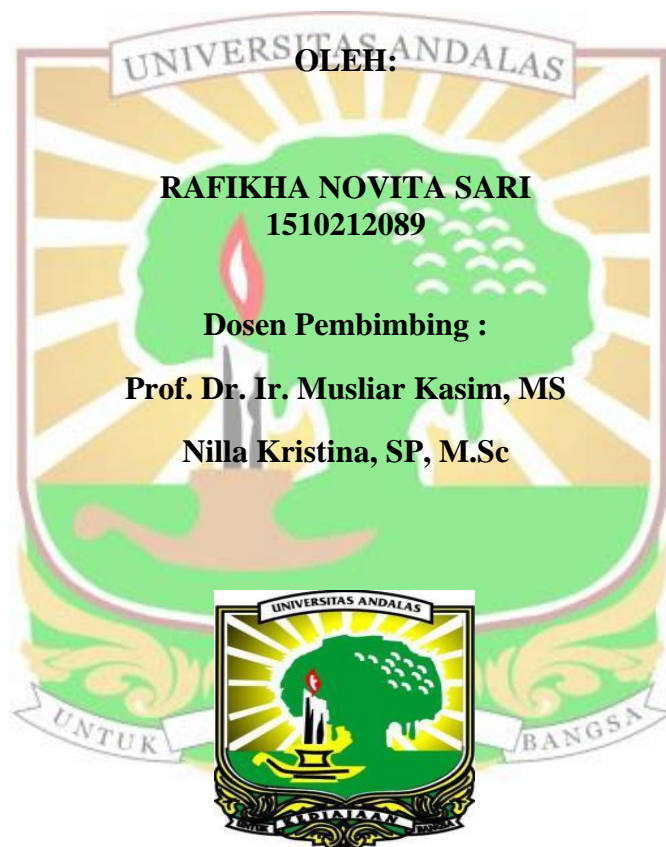


**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI JENIS PUPUK  
ORGANIK DAN DOSIS PUPUK ZA TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH  
(*Allium ascalonicum* L.) PADA ULTISOL**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI JENIS PUPUK  
ORGANIK DAN DOSIS PUPUK ZA TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH  
(*Allium ascalonicum* L.) PADA ULTISOL**

**ABSTRAK**

Penelitian telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Pertanian Universitas Andalas, pada bulan September – Oktober 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pemberian berbagai jenis pupuk organik dan pupuk ZA terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.), mendapatkan jenis pupuk organik terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dan mendapatkan dosis pupuk ZA terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Metode penelitian ini berbentuk percobaan lapangan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan dua faktor. Faktor pertama yaitu pemberian jenis pupuk organik terdiri dari tiga taraf yaitu pupuk kandang ayam (10 ton/ha setara dengan 40 g/lubang tanam), pupuk kascing (10 ton/ha setara dengan 40 g/lubang tanam), dan pupuk kompos TKKS (10 ton/ha setara dengan 40 g/lubang tanam). Faktor kedua yaitu perlakuan dosis pupuk ZA terdiri dari dua taraf yaitu 100 kg ZA/ha setara dengan 0,4 g/lubang tanam dan 200 kg ZA/ha setara dengan 0,8 g/lubang tanam. Data dianalisis menggunakan uji F dengan taraf 5%, dan jika ada perbedaan yang signifikan analisis dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pemberian pupuk organik dengan pupuk ZA. Pemberian pupuk kandang ayam 10 ton/ha setara dengan 40 g/lubang tanam memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terbaik. Pemberian pupuk ZA dosis 100 kg/ha dan 200 kg/ha tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di Ultisol dataran rendah.

**Kata kunci :** *bawang merah, pupuk organik, ZA*

***THE EFFECT OF APPLICATION OF VARIOUS TYPES OF ORGANIC FERTILIZER AND DOSAGE OF ZA FERTILIZER ON GROWTH AND YIELD OF SHALLOT (*Allium ascalonicum* L.) IN ULTISOL***

**ABSTRACT**

This research was conducted at universitas Andalas experimental field in September until October 2018. This research aimed to know the effect of application of the best various types of organic fertilizer and dosage of ZA fertilizer on growth and yield of shallot. The Method of the research was experiments with using Complete Randomized Design (CRD) which consists of two factors. The first factor is the application of various types of organic fertilizer which consist of 3 levels such as chicken manure (10 ton per ha = 40 g per hole), vermicompost fertilizer (10 ton per ha = 40 g per hole), and TKKS compost fertilizer ( 10 ton per ha = 40 g per hole). The second factor is ZA fertilizer dose which consist of 2 levels such as 100 kg ZA per ha = 0.4 g per hole and 200 kg ZA per ha = 0.8 g per hole. Data were analyzed using F test with 5% level, and if there were significant differences, the analysis was continued with the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% level. The results showed that there was no interaction between application of organic fertilizer and ZA fertilizer. The application of 10 ton per ha of chicken manure is equivalent to 40 g per hole give the best growth and yield of shallot (*Allium ascalonicum* L.). The application of ZA fertilizer at dose of 100 kg per ha and 200 kg per ha did not give a different effect on the growth and yield of shallot (*Allium ascalonicum* L.) in lowland Ultisols.

Keywords: *organic fertilizer, shallot, ZA*

